

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan subjek penelitian tunggal atau *Single Subject Research* (SSR) yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu atau lebih dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dari perlakuan yang diberikan secara berulang dalam waktu tertentu. Desain penelitian yang digunakan adalah pola A-B-A. dengan kondisi *baseline-1* (A-1) merupakan fase kondisi sebelum dilakukan *intervensi*, dan (B) merupakan fase *intervensi*. Setelah dilakukan pengukuran pada kondisi *intervensi*, ada jeda terlebih dahulu. Kemudian dilakukan pengukuran pada kondisi *baseline-2* (A-2) sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat dengan gambaran berikut:

1) ***Baseline-1* (A-1)**

Pada *baseline-1* (A-1), yaitu keadaan subjek sebelum mendapatkan *intervensi* yang diberikan secara berulang.

2) ***Intervensi* (B)**

Pada fase ini, yaitu dilakukan pemberian *intervensi* secara berulang. *Intervensi* dilaksanakan untuk melihat perubahan yang terjadi selama *intervensi* diberikan. Pemberian *intervensi* pada penelitian ini adalah melalui penggunaan media audio visual terhadap keterampilan memakai pembalut.

3) ***Baseline-2* (A-2)**

Pada *baseline-2* (A-2), yaitu pengulangan kondisi A yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana *intervensi* yang diberikan dapat meningkatkan keterampilan memakai pembalut pada anak. Fase *baseline* (A-2) dilakukan agar peneliti yakin bahwa kesimpulan yang diambil yaitu adanya perubahan pada

Nurmahmudah Zahrah, 2023

***PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN MEMAKAI
PEMBALUT BAGI SISWI TUNAGRAHITA DI SLBN A CITEUREUP***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel terikat adalah benar-benar karena pengaruh dari variabel bebas yang dieksperimenkan.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di SLBN A Citeureup Cimahi yang beralamat di Jalan Sukarasa No. 40 Citeureup Kota Cimahi.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah satu orang siswa tunagrahita X SMALB C di SLBN A Citeureup. Subjek yang akan diteliti memiliki identitas sebagai berikut :

Nama	: T
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jenjang	: SMALB
Agama	: Islam

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Bebas

Media audio visual merupakan alat bantu berupa sampel atau contoh dalam penyampaian materi yang bertujuan merangsang minat dan perhatian siswa agar tertarik dengan mata pelajaran yang diberikan, sehingga diharapkan setelah menyaksikannya siswa mempunyai gambaran dan pemahaman pada materi yang diberikan. Media audio visual dijadikan pembelajaran dalam peningkatan keterampilan memakai pembalut karena cara belajar anak dengan hambatan intelektual yang visual sangat efektif untuk menarik perhatian sehingga diharapkan anak dapat mudah memahami dan menerapkan materi. Pembelajaran yang monoton akan membuat siswa bosan sehingga malas dalam kegiatan pembelajaran (Dewi dan Septa, 2019).

Nurmahmudah Zahrah, 2023

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN MEMAKAI PEMBALUT BAGI SISWI TUNAGRAHITA DI SLBN A CITEUREUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini berupa video pembelajaran mengenai langkah – langkah memakai pembalut. Berikut merupakan langkah-langkah operasional dalam penggunaan video pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran:

- 1) Subjek dikondisikan agar dalam keadaan siap belajar.
- 2) Peneliti mengenalkan media audio visual berupa video mengenai keterampilan memakai pembalut kepada subjek
- 3) Subjek akan dibimbing untuk menyimak video mengenai keterampilan memakai pembalut
- 4) Subjek akan diberikan instruksi untuk mengikuti tata cara menggunakan pembalut sesuai dengan video yang telah disimak oleh subjek

3.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan memakai pembalut yang akan diinstruksikan pada subjek melalui tes kinerja setelah subjek mendapatkan intervensi. Adapun indikator yang akan dicapai dalam peningkatan keterampilan memakai pembalut diantaranya menyiapkan celana dalam, melepas bungkus pembalut merekatkan pembalut pada celana dalam sampai dengan memakai kembali celana dalam.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena yang diamati dalam bidang alam dan sosial. Alat pengumpul data atau instrumen memiliki peranan yang sangat penting. Melalui instrumen akan diperoleh data yang nantinya akan dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian yang berupa kesimpulan (Susetyo, 2015, hlm. 39).

Nurmahmudah Zahrah, 2023

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN MEMAKAI PEMBALUT BAGI SISWI TUNAGRAHITA DI SLBN A CITEUREUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan instrumen adalah sebagai berikut :

3.4.1 Menyusun Kisi-Kisi

Kisi-kisi merupakan gambaran rencana butir-butir soal yang disesuaikan dengan variable penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen keterampilan memakai pembalut :

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Keterampilan Memakai Pembalut

Variabel Terikat	Sub Variabel	Indikator	No. Soal
Keterampilan memakai pembalut adalah keterampilan dalam penggunaan pembalut secara berurutan mulai dari memakai pembalut, merekatkan pembalut, sampai menggunakan kembali celana dalam.	1. Keterampilan menyiapkan pembalut	1.1 Mampu menyiapkan celana dalam.	1,2
	2. Keterampilan melepaskan bungkus pembalut	2.1 Mampu melepaskan bungkus pembalut.	3,4,5
	3. Keterampilan merekatkan pembalut	3.1 Mampu merekatkan pembalut pada celana dalam.	6, 7, 8, 9
	4. Keterampilan menggunakan celana dalam	4.1 Mampu menggunakan kembali celana dalam.	10, 11, 12, 13, 14

3.4.2 Membuat Butir Instrumen

Pembuatan butir instrumen soal disesuaikan dengan indikator yang telah ditentukan pada kisi-kisi soal.

Nurmahmudah Zahrah, 2023

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN MEMAKAI PEMBALUT BAGI SISWI TUNAGRAHITA DI SLBN A CITEUREUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.3 Membuat Skala Penilaian

Kriteria penilaian merupakan panduan yang digunakan dalam menentukan skor yang diperoleh peserta didik dalam kemampuan memakai pembalut.

Kriteria penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 = jika peserta didik tidak mampu mempraktikkan
- 2 = jika peserta didik mampu mempraktikkan namun dengan bantuan
- 3 = jika peserta didik mampu mempraktikkan secara mandiri

Setelah data terkumpul, kemudian skor yang diperoleh peserta didik akan dihitung sehingga menghasilkan presentase. Perhitungan penilaian hasil tes menggunakan pedoman penilaian yang dikemukakan oleh Purwanto (2004, hlm. 102) dengan rumus dibawah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

3.4.4 Uji Validitas Instrumen

Dalam suatu penelitian perlu dilakukannya validasi instrumen untuk dapat mengetahui tingkat validitas instrumen yang akan digunakan pada sebuah penelitian. Sebuah alat ukur atau instrumen yang valid dapat dipakai untuk menilai dan mengukur apa yang seharusnya dinilai atau diukur kepada subjek penelitian. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi yaitu untuk memeriksa kecocokan di antara butir-butir tes yang dibuat dengan indikator, materi, atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Butir tes dinyatakan valid apabila butir-butir yang dibuat secara tepat dapat mengukur indikator Djaali dan Puji (dalam Susetyo, 2015, hlm. 43).

Uji validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan validitas isi berupa *Expert-Judgment* dengan teknik kecocokan para ahli yang merupakan dosen Pendidikan Khusus FIP UPI spesialisasi tunagrahita dan tenaga pengajar di SLBN A Citeureup.

Nurmahmudah Zahrah, 2023

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN MEMAKAI PEMBALUT BAGI SISWI TUNAGRAHITA DI SLBN A CITEUREUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Format yang digunakan untuk menguji validitas butir instrumen adalah format dikotomi, apabila cocok diberi nilai 1 dan apabila tidak cocok diberi nilai 0. Butir tes dinyatakan valid jika kecocokannya dengan indikator mencapai lebih dari 50% (Susetyo, 2015, hlm. 116). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$x = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi cocok menurut penilai

$\sum f$ = jumlah penilai

Kriteria uji validitas :

Valid = 80% - 100%

Kurang Valid = 50% - 80%

Tidak Valid = 0% - 50%

Apabila semua item yang telah dibuat dinyatakan valid dan tidak ada instrumen yang harus diperbaiki, maka instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang akan dilakukan.

Berikut nama ahli yang memberikan judgement terhadap instrumen penelitian:

Tabel 3. 2 Daftar Nama Ahli Pemberi Judgement

Nama	Jabatan
Prof. Dr. Endang Rochadi, M.Pd	Dosen PKh
dr. Wahyu Setyo Wibowo, M.Kes	Dosen PKh
Mikeu Hidayat, S.Pd	Guru SLBN A Citeureup

Setelah melalui uji validitas terhadap 3 ahli, mendapatkan hasil valid berdasarkan perhitungan besarnya presentase pada butir instrumen penelitian . Adapun hasil validitas para ahli diantaranya sebagai berikut :

Nurmahmudah Zahrah, 2023

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN MEMAKAI PEMBALUT BAGI SISWI TUNAGRAHITA DI SLBN A CITEUREUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3 Hasil Penilaian Para Ahli

Butir	Daftar Penilai			Jumlah	Presentase	Keterangan
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3			
1	Cocok	Cocok	Cocok	3	$3/3 \times 100 = 100\%$	Valid
2	Cocok	Cocok	Cocok	3	$3/3 \times 100 = 100\%$	Valid
3	Cocok	Cocok	Cocok	3	$3/3 \times 100 = 100\%$	Valid
4	Cocok	Cocok	Cocok	3	$3/3 \times 100 = 100\%$	Valid
5	Cocok	Cocok	Cocok	3	$3/3 \times 100 = 100\%$	Valid
6	Cocok	Cocok	Cocok	3	$3/3 \times 100 = 100\%$	Valid
7	Cocok	Cocok	Cocok	3	$3/3 \times 100 = 100\%$	Valid
8	Cocok	Cocok	Cocok	3	$3/3 \times 100 = 100\%$	Valid
9	Cocok	Cocok	Cocok	3	$3/3 \times 100 = 100\%$	Valid
10	Cocok	Cocok	Cocok	3	$3/3 \times 100 = 100\%$	Valid
11	Cocok	Cocok	Cocok	3	$3/3 \times 100 = 100\%$	Valid
12	Cocok	Cocok	Cocok	3	$3/3 \times 100 = 100\%$	Valid
13	Cocok	Cocok	Cocok	3	$3/3 \times 100 = 100\%$	Valid
14	Cocok	Cocok	Cocok	3	$3/3 \times 100 = 100\%$	Valid

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang dapat memperlihatkan ada tidaknya peningkatan keterampilan anak dalam memakai pembalut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes kinerja menggunakan instrumen yang sebelumnya telah dibuat dan di lakukan uji validasi.

3.6 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

3.6.1 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Sebelum penelitian dilakukan terdapat langkah-langkah sebagai berikut.

Nurmahmudah Zahrah, 2023

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN MEMAKAI PEMBALUT BAGI SISWI TUNAGRAHITA DI SLBN A CITEUREUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Melakukan studi pendahuluan seperti observasi serta wawancara kepada guru untuk mendapatkan informasi terkait subjek penelitian yang bertempat di SLBN A Citeureup.
- 2) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing Akademik
- 3) Menyusun proposal penelitian
- 4) Mengikuti Seminar Proposal Penelitian
- 5) Melakukan perbaikan proposal penelitian dan meminta pembimbing untuk menyetujui dan mengesahkan proposal penelitian
- 6) Membuat surat perizinan
 - a) Permohonan pengangkatan Dosen Pembimbing melalui surat pengantar dari Departemen Pendidikan Khusus (PKh) kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
 - b) Permohonan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan ke SLBN A Citeureup Cimahi
- 7) Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi
- 8) Menyusun instrumen penelitian mengenai kemampuan melindungi diri dari kekerasan seksual. Instrumen penelitian ini meliputi kisi-kisi instrumen, pembuatan instrumen.
- 9) Melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan dengan meminta penilaian para ahli (*Expert-Judgment*).

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

3.6.2.1 Rencana Program Intervensi

1) Kondisi Awal Subjek

Berdasarkan hasil observasi dan asesmen yang telah dilakukan kepada subjek T ditemukan bahwa subjek masih belum mampu untuk memakai pembalut ketika sedang menstruasi, sehingga subjek masih membutuhkan bantuan orang tua atau belum mencapai kemandiriannya.

2) Tujuan Program

Meningkatkan keterampilan memakai pembalut

Nurmahmudah Zahrah, 2023

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN MEMAKAI PEMBALUT BAGI SISWI TUNAGRAHITA DI SLBN A CITEUREUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Metode

Demonstrasi

4) Media

Video Pembelajaran

5) Waktu

40 Menit

6) Kegiatan Intervensi**a) Kegiatan Awal**

- Peneliti mempersiapkan media ajar serta bahan ajar
- Peneliti mengkondisikan tempat duduk, dengan posisi duduk berhadapan antara peneliti dan subjek
- Subjek dan Peneliti berdoa dan mengucapkan salam
- Subjek menyimak apersepsi dari peneliti

b) Kegiatan Inti

- Peneliti memberikan penjelasan sederhana tentang manfaat penggunaan pembalut
- Peneliti menunjukkan media audio visual berupa video pembelajaran langkah – langkah penggunaan pembalut.
- Peneliti bersama subjek bersama – sama menyimak video pembelajaran yang telah disediakan oleh peneliti
- Setelah selesai menyimak video pembelajaran, peneliti mengajak subjek untuk berdiskusi terkait video pembelajaran tersebut
- Peneliti memberikan pertanyaan sederhana kepada subjek terkait isi video pembelajaran tersebut
- Peneliti menggunakan penguatan verbal terhadap peserta didik seperti kata; benar, hebat, bagus, pintar, ya, dan tepat jika berhasil menjawab dengan benar

Nurmahmudah Zahrah, 2023

***PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN MEMAKAI
PEMBALUT BAGI SISWI TUNAGRAHITA DI SLBN A CITEUREUP***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Peneliti memberikan kesempatan pada anak untuk mencoba memakai pembalut dengan tahap mempersiapkan, menggunakan sampai dengan memakai celana dalam

c) Kegiatan Penutup

- Peneliti melakukan evaluasi kepada subjek
- Subjek menyimak peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Subjek dan peneliti bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes pada saat penelitian berlangsung, dimulai dari hasil fase *baseline-1*, intervensi, hingga *baseline-2* yang akan diolah dan dianalisis hasilnya. Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor hasil penilaian pada kondisi *baseline-1* untuk setiap sesi
- 2) Menghitung skor hasil penilaian pada kondisi intervensi untuk setiap sesi
- 3) Menghitung skor hasil penilaian pada kondisi *baseline-2* untuk setiap sesi
- 4) Membuat tabel penskoran dari setiap kondisi *baseline-1*, intervensi, dan *baseline-2*
- 5) Membandingkan hasil penskoran dari setiap kondisi *baseline-1*, intervensi, dan *baseline-2*
- 6) Menganalisis data dengan kemudian disajikan menggunakan grafik dengan tujuan memperoleh gambaran secara jelas tentang hasil dari intervensi yang diberikan.

Nurmahmudah Zahrah, 2023

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN MEMAKAI PEMBALUT BAGI SISWI TUNAGRAHITA DI SLBN A CITEUREUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.2 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap terakhir sebelum menarik kesimpulan. Setelah terkumpul semua data, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis untuk dihitung dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam menganalisis data, perhitungan dilakukan dengan menganalisis dalam kondisi dan antar kondisi.

1) Analisis dalam Kondisi

Analisis dalam kondisi adalah menganalisis perubahan data dalam satu kondisi misalnya kondisi *baseline* atau kondisi intervensi. Komponen dalam analisis dalam kondisi meliputi :

a) Panjang kondisi

Panjang kondisi adalah menunjukkan ada berapa sesi dalam kondisi tersebut. (Sunanto, 2005, hlm 93)

b) Estimasi kecenderungan arah

Terdapat tiga macam kecenderungan arah grafik (*trendslope*), yaitu meningkat, mendatar, dan menurun. Jika data yang diperoleh bervariasi dalam setiap kondisi maka perlu ditentukan arah kecenderungan dari data tersebut dengan menggunakan metode belah dua (*splitmiddle*).

c) Kecenderungan stabilitas (*Trend Stability*)

Menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi. Ini menggunakan kriteria stabilitas 15%. Jika persentase stabilitas sebesar 85% - 90% dikatakan stabil, sedangkan di bawah itu dikatakan tidak stabil (variabel). (Sunanto, 2005, hlm. 110).

d) Jejak data

Jejak data merupakan perubahan dari satu data ke data lain dalam kondisi. Jejak data dapat ditentukan atau dilihat dari kecenderungan arah. Kemudian menentukan arah kecendrungan garis apakah meningkat (+), menurun (-) atau tidak terjadi perubahan sama sekali/mendatar (=).

e) Level stabilitas dan rentang

Jarak antara data terbesar dengan data terkecil pada setiap kondisi/fase yang dapat dilihat dari kecenderungan stabilitas pada suatu kondisi kemudian rentang dilihat dari batas atas dan batas bawah kondisi.

f) Level perubahan

Menentukan perubahan level dengan cara menghitung selisih antara jumlah data sesi akhir dengan jumlah data sesi pertama, kemudian menentukan arahnya menaik atau menurun dan beri tanda (+) jika membaik, (-) jika memburuk, (=) jika tidak ada perubahan.

2) Analisis antar Kondisi

Analisis antar kondisi bertujuan untuk memulai menganalisis perubahan antar kondisi, data yang stabil harus mendahului kondisi yang akan dianalisis. Sunanto (2005) menyebutkan bahwa dalam melakukan analisis visual antar kondisi ada beberapa komponen penting yakni :

1. Menentukan banyak variabel yang akan dirubah dalam setiap kondisi.
2. Menentukan kecendrungan perubahan arah, dengan mengambil data pada analisis dalam kondisi yang berubah antara kondisi basline dan intervensi.
3. Menentukan perubahan stabilitas, dengan menentukan perubahan kecenderungan stabilitas.
4. Menentukan level/tingkat perubahan, dengan menunjukkan seberapa besar data berubah dari fase kondisi lainnya (selisih antara sesi terakhir dengan sesi pertama pada fase kondisi selanjutnya).
5. Menentukan data yang tumpang tindih antara kondisi baseline dan kondisi intervensi.